



Sumber: Detikcom

Judul Tugas Akhir Skripsi:

Analisis *Framing* Pemberitaan I Wayan Agus Suwartama Pada Media *Online* Kompas.Com Dan Detikcom Pada Periode Desember 2024

Tugas Akhir Skripsi Ini Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Nama : Reynaldiansyah Maulana Harahap

NIM : 2110411227



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAKARTA**



Sumber: Detikcom

Judul Tugas Akhir Skripsi:

Analisis *Framing* Pemberitaan I Wayan Agus Suwartama Pada Media *Online* Kompas.Com Dan Detikcom Pada Periode Desember 2024

Tugas Akhir Skripsi Ini Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Nama : Reynaldiansyah Maulana Harahap
NIM : 2110411227



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAKARTA**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Tugas Akhir diajukan oleh:

Nama : Reynaldiansyah Maulana Harahap
NIM : 2110411227
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Analisis Framing Pemberitaan I Wayan Agus Suwartama Pada Media Online Kompas.Com Dan Detikcom Pada Periode Desember 2024.

Telah berhasil melakukan bimbingan minimal **6X** dihadapan dosen pembimbing diterima sebagai bagian persyaratan untuk melakukan sidang **TUGAS AKHIR** yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana, pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Pembimbing



(Putrawan Yuliandri, S.I.Kom, M.Si.)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian :

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Reynaldiansyah Maulana harahap
NIM : 2110411227
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
JUDUL : Analisis *Framing* Pemberitaan I Wayan Agus Suwartama
Pada Media *Online* Kompas.Com Dan Detikcom Pada Periode Desember 2024

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



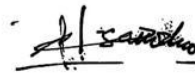
Putrawan Yuliantri, S.I.Kom., M.Si.

Penguji 1



Dr. Machyudin Agung Harahap, S.Sos., M.Si

Penguji 2



Dewanto Samodro, M.I.Kom

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



Uljanatunnisa, S.Sos. MA

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 18 Juni 2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Reynaldiansyah Maulana Harahap

NIM : 2110411227

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, November 2025

Yang menyatakan,


(Reynaldiansyah Maulana Harahap)



ABSTRAK

Media massa memiliki peran penting dalam membentuk cara pandang masyarakat terhadap suatu peristiwa melalui proses pembingkaiian framing Robert N Entman. Salah satu kasus yang menarik perhatian publik adalah kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh I Wayan Agus Suartama atau “Agus Buntung”. Seorang penyandang disabilitas, yang diberitakan secara luas oleh media online pertama kali pada Desember 2024. Perbedaan sudut pandang media dalam memberitakan kasus ini berpotensi membentuk persepsi publik yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberitaan kasus I Wayan Agus Suartama pada media *online* Kompas.com dan Detikcom pada periode Desember 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *framing* Robert N. Entman yang meliputi empat elemen, yaitu *define problem*, *diagnose cause*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Data diperoleh dari berita-berita yang dipublikasikan oleh Kompas.com dan Detikcom terkait kasus tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com dan Detikcom memiliki perbedaan dalam pembingkaiian kasus pelecehan seksual. Kompas.com cenderung menekankan aspek hukum. Kronologi dari sebuah peristiwa, serta peran aparat penegak hukum, sedangkan Detikcom lebih menonjolkan sisi personal dan sensasional dari pelaku. Perbedaan *framing* ini menunjukkan bahwa media berperan aktif dalam mengonstruksikan realitas sosial di tengah masyarakat.

Kata kunci: Analisis Framing, Robert N. Entman, Media Online, Pelecehan Seksual

ABSTRACT

Mass media has an important role in shaping people's perspective on an event through the framing process of Robert N Entman. One of the cases that attracted public attention was the case of sexual harassment committed by I Wayan Agus Suartama or "Agus Buntung". A person with a disability, which was widely reported by online media for the first time in December 2024. Differences in media perspectives in reporting this case have the potential to shape different public perceptions. This study aims to analyze the news of the case of I Wayan Agus Suartama on online media Kompas.com and Detikcom in the December 2024 period. This study uses a qualitative approach. The analysis method used is Robert N. Entman's framing analysis which includes four elements, namely define problem, diagnose cause, make moral judgment, and treatment recommendation. The data was obtained from news published by Kompas.com and Detikcom related to the case. The results of the study show that Kompas.com and Detikcom have differences in framing sexual harassment cases. Kompas.com tend to emphasize the legal aspect. The chronology of an event, as well as the role of law enforcement officials, while Detikcom emphasizes the personal and sensational side of the perpetrator. This difference in framing shows that the media plays an active role in constructing social reality in society.

Keywords: Framing Analysis, Robert N. Entman, Online Media, Sexual Harassment

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Analisis *Framing* Pemberitaan I Wayan Agus Suwartama Pada Media *Online* Kompas.Com Dan Detikcom Pada Periode Desember 2024” yang disusun sejak bulan Agustus Tahun 2024.

Kemudian peneliti ucapkan kepada Orang Tua tercinta dari peneliti Musleman Alfadiansyah Harahap dan Wiwik Susanti yang selalu memberikan dukungan emosional selama pengerjaan skripsi dan memberikan kalimat penyemangat yang hangat kepada peneliti.

Rasa terima kasih juga peneliti sampaikan kepada:

- A. Dr. S. Bkti Istiyanto, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
 - B. Uljanatunnisa, S.Sos.,MA. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
 - C. Putrawan Yuliandri, S.I.Kom, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing selama penyusunan skripsi
 - D. Dr. Machyudin Agung Harahap, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan masukan untuk menyemprunakan skripsi ini
 - E. Dewanto Samodro, M.I.Kom. selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini
 - F. Chairun Nisa Zempi, S.Ikom.MA selaku Dosen Pembimbing Akademik
- Disamping itu, ucapan terima kasih juga peneliti ucapkan kepada tante, om, dan sepupu-sepupu peneliti tersayang. Sahabat *peers* Sipaling Bonding, teman-teman *group* Discord “Anak Buah Mars”, dan teman-teman *Group* HS yang selalu memberikan hiburan, ketenangan, dan *support* selama pengerjaan skripsi.

Jakarta, 27 Desember 2025



Reynaldiansyah Maulana H

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Batasan Masalah.....	13
1.4. Tujuan Penelitian.....	13
1.5. Manfaat Penelitian.....	13
1.5.1. Manfaat Akademik	13
1.5.2. Manfaat Praktis.....	14
1.6. Sistematika Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1. Penelitian Terdahulu.....	16
2.2. Konsep Penelitian.....	20
2.2.1 Media Massa.....	20
2.2.2 Analisis <i>Framing</i>	22
2.2.3 Prinsip – Prinsip Jurnalistik.....	24
2.2.4 Pelecehan Seksual.....	28
2.2.5 Penyandang Disabilitas	29
2.3. Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1. Objek Penelitian	32
3.2. Jenis Penelitian.....	32
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	33

3.4. Sumber Data.....	33
3.4.1. Data Primer	34
3.4.2. Data Sekunder	34
3.5. Teknik Analisis data	34
3.5.1. Teknik Analisis Data.....	35
3.5.2. Koding Data	36
3.6. Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	40
4.1.1. Profil Kompas.com.....	40
4.1.2. Profil Detikcom	42
4.2. Hasil Penelitian	43
4.2.1. Analisis Berita 1 Kompas.com dan Detikcom.....	44
4.2.2. Analisis Berita 2 Kompas.com dan Detikcom.....	50
4.2.3. Analisis Berita 3 tentang kasus pelecehan I Wayan Agus Suwartama “Agus Buntung” di Kompas.com dan Detikcom	56
4.3. Pembahasan.....	62
4.3.1. Konstruksi <i>Framing</i> Portal Berita <i>Online</i> Kompas.com dan Detikcom Pertama	66
4.3.2. Konstruksi <i>Framing</i> Portal Berita <i>Online</i> Kompas.com dan Detikcom Kedua	69
4.3.3. Konstruksi <i>Framing</i> Portal Berita <i>Online</i> Kompas.com dan Detikcom Ketiga	74
BAB V PENUTUP	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran.....	81
5.2.1. Saran Akademis.....	81
5.2.2. Saran Praktis.....	81
Daftar Pustaka.....	83
Riwayat Hidup.....	86
Lampiran.....	87

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	16
TABEL 2 Jadwal Penelitian.....	39
TABEL 3 Analisis Berita 1 Kompas.com.....	45
TABEL 4 Analisis Berita 1 Detikcom.....	47
TABEL 5 Analisis Berita 2 Kompas.com.....	50
TABEL 6 Analisis Berita 2 Detikcom.....	53
TABEL 7 Analisis Berita 3 Kompas.com.....	57
TABEL 8 Analisis Berita 3 Detikcom.....	60

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Data Kasus Pelecehan Seksual Di Indonesia.....	2
GAMBAR 2 Kasus Pencurian dan Pelecehan Yang Menimpa Mahasiswi Di Bali.....	3
GAMBAR 3 Berita Kasus Pelecehan Seksual Yang Menimpa Pelajar.....	4
GAMBAR 4 Data Portal Berita <i>Online</i> Yang Sering Digunakan Publik Di Indonesia 2024.....	7
GAMBAR 5 Pemberitaan Kompas.com Terkait Kasus Pelecehan Agus.....	8
GAMBAR 6 Pemberitaan Detik.com Terkait Kasus Pelecehan Agus.....	8
GAMBAR 7 Berita Pertama Kompas.com Terkait Kasus Pelecehan Agus.....	44
GAMBAR 8 Berita Pertama Detikcom Terkait Kasus Pelecehan Agus.....	47
GAMBAR 9 Berita Kedua Kompas.com Terkait Kasus Pelecehan Agus.....	50
GAMBAR 10 Berita Kedua Detikcom Terkait Kasus Pelecehan Agus.....	53
GAMBAR 11 Berita Ketiga Kompas.com Terkait Kasus Pelecehan Agus.....	56
GAMBAR 12 Berita Ketiga Detikcom Terkait Kasus Pelecehan Agus.....	59

Lampiran

Reynaldiansyah Maulana Harahap

Final 2018/2019

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	regional.kompas.com Internet Source	2%
2	repository.upnvj.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
5	www.detik.com Internet Source	1%
6	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.upj.ac.id Internet Source	1%
8	repository.umj.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
10	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
11	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1%
12	docobook.com Internet Source	<1%
13	ejournal.appihi.or.id Internet Source	<1%
14	repository.umb.ac.id Internet Source	<1%
15	www.insertlive.com Internet Source	<1%

KOMPAS.com

[News](#)
[Kolom](#)
[Event](#)
[Jagat Literasi](#)
[Cahaya](#)
[Tekno](#)
[Otomotif](#)
[Bola](#)
[Lifestyle](#)
[Tren](#)
[Lestari](#)
[Money](#)
[Properti](#)
[Edukasi](#)
[Travel](#)

Membership KOMPAS.com

BAGIKAN:

[f](#)
[X](#)
[W](#)
[T](#)

Modus Pria Disabilitas Dekati Korban Terekam Video, Polisi: Ada Kalimat-kalimat Manipulatif

KOMENTAR:

Kompas.com / Regional

Modus Pria Disabilitas Dekati Korban Terekam Video, Polisi: Ada Kalimat-kalimat Manipulatif

Kompas.com, 7 Desember 2024, 07:30 WIB

[Add on Google](#)
[Print](#)
[Share](#)
[Comment](#)
[Bookmark](#)

MC

Maya Citra Rosa

Editor

ⓘ

Peringatan: Artikel ini memuat informasi mengenai pelecehan atau kekerasan seksual yang dapat memicu ketidaknyamanan atau trauma bagi sebagian pembaca



Lihat Foto

Polda NTB buka posko pengaduan kasus pelecehan seksual tersangka disabilitas di Mataram. (KOMPAS.COM/KARNIA SEPTIA KUSUMANINGRUM)



Ad served by Google

Stop seeing this ad

1.800.999.9999

KOMPAS.com - Bukti rekaman video dan suara saat IWAS alias AG (21) pria penyandang disabilitas mendekati korban pelecehan seksual didapat polisi.

Direkskrimum Polda NTB, Kombes Pol Svarif Hidayat mengatakan

KOMPAS.com+ MAX

Lebih fokus,
Lebih premium

Akses tanpa batas ke
Award-winning journalism.

[Lihat jenis
tawaran lainnya](#)
[Membership 10%
diskon](#)
[Akses 10%
lebih banyak](#)

Beli Now Premium Kompas.com



Baca berita tanpa iklan. Gabung Kompas.com+

Unduh Kompas.com App untuk berita terkini, akurat, dan tepercaya setiap saat



88

KOMEN

KOMPAS.com

[News](#)
[Kolom](#)
[Event](#)
[Jagat Literasi](#)
[Cahaya](#)
[Tekno](#)
[Otomotif](#)
[Bola](#)
[Lifestyle](#)
[Tren](#)
[Lestari](#)
[Money](#)
[Properti](#)
[Edukasi](#)
[Travel](#)

BAGIKAN:

Jadi Tahanan Rumah, Pria Difabel di Mataram Diperiksa Polisi dengan Status Tersangka, Korban Ada 15 Orang

Kompas.com / Regional

Jadi Tahanan Rumah, Pria Difabel di Mataram Diperiksa Polisi dengan Status Tersangka, Korban Ada 15 Orang

Kompas.com, 10 Desember 2024, 06:26 WIB

Rachmawati

Editor

Peringatan: Artikel ini memuat informasi mengenai pelecehan atau kekerasan seksual yang dapat memicu ketidaknyamanan atau trauma bagi sebagian pembaca

Lihat Foto

Ilustrasi kekerasan seksual pada anak. (Foto kolaborasi Syifaika Wiradi dan Lidi)

Sumber: BBC Indonesia

KOMPAS.com - Penyandang disabilitas tunadaksa berinisial IWAS alias Agus menjalani pemeriksaan dengan status tersangka di hadapan penyidik Bidang Remaja, Anak dan Wanita Direktorat Reserse Kriminal Umum Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Barat, Senin (09/12).

BELANJA SEKARANG, HEMAT BANYAK

COROLLA Tiger-66 Sepatu Sneakers...

Rp149.900

BELI SEKARANG

Advertisement

Baca berita tanpa iklan. Gabung Kompas.com

Unduh Kompas.com App untuk berita terkini, akurat, dan terpercaya setiap saat

90

Sel Khusus-Pendamping Disiapkan Jika Agus Difabel Tersangka Pelecehan Ditahan

Ahmad Viqi - detikNews

Rabu, 18 Des 2024 18:00 WIB



Pria difabel berinisial IWAS saat mengikuti proses rekonstruksi kasus dugaan pelecehan seksual di salah satu homestay di Mataram, NTB, Rabu (11/12/2024). (Edi Suryansyah/detikBali)

Mataram - IWAS (22) alias Agus, pria difabel tersangka pelecehan seksual terhadap mahasiswi berinisial MA, akan menempati sel khusus di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II-A Kuripan, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat (NTB). Fasilitas sel untuk tunadaksa tanpa kedua tangan itu antara lain toilet duduk hingga *shower*, yang berbeda dari sel lainnya.

Dilansir **detikBali**, Ketua Komisi Disabilitas Daerah (KDD) Nusa Tenggara Barat (NTB) Joko Jumadi telah berkoordinasi dengan Lapas Lombok Barat terkait proses hukum IWAS. Jika diminta Lapas Lombok

AdChoices

HC Your Trading Edge

Trade Top US Stocks

24/5

ECPAT Indonesia Apresiasi Polri Ungkap Kasus Pelecehan oleh Pria Difabel

Tim detikcom - detikNews

Sabtu, 14 Des 2024 04:13 WIB



Foto: Koordinator Nasional Ecpat Indonesia Andy Ardian (tangkapan layar)

Jakarta - Koordinator Nasional **ECPAT** Indonesia Andy Ardian mengapresiasi Polri yang dapat mengungkap kasus pelecehan seksual yang diduga dilakukan oleh pria difabel inisial IWAS di Nusa Tenggara Barat (NTB). Andy memuji kinerja polisi.

"Apresiasi yang sangat tinggi kepada Polri yang telah berhasil mengungkap kasus kekerasan seksual yang terjadi di Lombok oleh Agus (IWAS) yang mana kasus ini menjadi terang benderang dengan adanya pengungkapan bukti-bukti yang jelas yang menunjukkan bahwa siapa pun bisa menjadi pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak," ujar Andy dalam keterangannya, Jumat (13/12/2024).

AdChoices

AMC Your Trading Edge

Amplify Your Forex Trades

Leverage up to 1:5000

Kompolnas Apresiasi Polda NTB Tangani Kasus Pria Difabel Tersangka Pelecehan

Danu Damarjati - detikNews

Jumat, 13 Des 2024 22:50 WIB



Anggota Kompolnas, Gufron Maburi (dok. Istimewa)

Jakarta - Pria penyandang disabilitas berinisial IWAS telah menjadi tersangka **pelecehan seksual**. Komisi Kepolisian Nasional (**Kompolnas**) **mengapresiasi** Polda Nusa Tenggara Barat (NTB) dalam menangani kasus ini.

"Saya mengapresiasi upaya langkah-langkah yang dilakukan oleh kepolisian, terutama dalam hal ini adalah Polda NTB, dalam menangani dugaan pelecehan seksual dengan tersangka IWAS," kata anggota Kompolnas, Gufron Maburi, dalam keterangannya, Jumat (13/12/2024).